BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industry keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industry halal di Indonesia. Termasuk didalamnya adalah Bank Syariah.

Keberadaan industry perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI syariah.[1]

Pada tanggal 1 Februari 2021 merupakan hari dimana bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

---

[1] Rely Rahmadalena, '*Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bsi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Bengkulu (Studi Pada BSI KC Bengkulu S Parman 1)*', (Skripsi. UIN Fatmawati Sukarno, 2022, h. 76

Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI dan BRI), serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. [2]

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggan umat, yang diharapkan menjadi energy baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajag perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebiakan bagi segenap alam.

Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberiah izin penggabungan PT Bank Syariah mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT BRI syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan. Adapun komposisi pemegang saham Bank Syariah Indonesia terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 25%, PT Bank Rakyat

[2] Ilvia Lanniza, Tuti Anggraini, 'Analisis Strategi Pemasaran Kredit Pembiayaan Mitraguna Dalam Menarik Minat Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Ex Bank Syariah Mandiri KCP Stabat', *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 3.2 (2021), 37–46 (h. 9)

Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI – Saham Syariah 2% dan publik 4%.[3]

B. Visi dan Misi

1. Visi
   a. Top 10 Global Islamic Bank

      menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

2. Misi
   a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
   b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
   c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebangganpara talentaterbaik Indonesia.Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen

[3] Yultriani Rantemangiling, Elko L Mamesah, and Donna O Setiabudhi, '*Analisis Yuridis Mengenai Merger Bank Syariah Mandiri, Bri Syariah, Dan Bni Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)*', (*Lex Crimen*, 11.5, 2022), (h. 1-15)

pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.[4]

C. Produk dan Operasional

1. Tabungan

   a. BSI Tabungan Bisnis

      Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah yang yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dgn limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN & setoran kliring masuk melalui Teller dan Net Banking.[5]

      Syarat dan ketentuan :

      1) KTP, NPWP
      2) Setoran Awal Rp1juta
      3) Saldo min harian : Rp10.000 dan saldo min bulanan Rp10.000.000
      4) Biaya adm : Rp10.000 jika rata-rata saldo bulanan di bawah Rp10.000.000
      5) Biaya adm bulanan jika saldo dibawah Rp10.000.000: Rp25.000
      6) Biaya penutupan rekening: Rp50.000 7) Biaya Penggantian buku hilang :Rp5.000

[4] 'Brosur Bank Syariah Indonesia.'

[5] M W M Wais, 'Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Bank Syariah Indonesia (Studi Kantor Cabang Palopo)', (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022), h. 85

b. BSI Tabungan Classic

Bentuk investasi dana untuk menampung setoran cash collateral/goodwill Nasabah pada setiap penerbitan Hasanah Card Classic yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah.

Syarat dan ketentuan :

1) KTP, NPWP
2) Disetujui menjadi pemegang Hassanah Classic
3) Setoran Awal: 10% dari limit Hasanah Card
4) Saldo Minimum: 10% dari limit Hasanah Card
5) Biaya Administrasi Bulanan: Gratis

c. BSI Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Syarat dan ketentuan :

1) KTP, NPWP
2) Pembukaan rekening melalui Cabang, Mandiri Syariah Mobile, Website
3) Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
4) Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
5) Saldo minimum: Rp50.000

6) Biaya penutupan rekening: Rp10.000
7) Biaya Administrasi: Rp10.000
8) Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
9) Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA 10) Biaya Dormant Account: Rp5.000

d. Tabungan Easy Wadiah Tabungan dalam mata uang upiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Syarat dan ketentuan :

1) KTP, NPWP
2) Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
3) Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
4) Saldo minimum: Rp50.000
5) Biaya penutupan rekening: Rp20.000
6) Biaya Administrasi: Gratis
7) Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
8) Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA
9) Biaya Dormant Account: Rp5.000

e. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan Umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah

dengan pilihan akad Wadiah Yah Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah. Tabungan ini dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas e-Banking apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi). [6]

Syarat dan ketentuan :

1) Perorangan usia 17 tahun ke atas atau sudah menikah.
2) Kartu Identitas Diri (KTP).
3) NPWP (Nasabah yang tidak menyampaikan NPWP wajib mengisi surat pernyataan (terlampir).
4) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening secara lengkap dan benar
5) Bebas Biaya Administrasi bulanan

f. BSI Tabungan Mahasiswa

Tabungan dengan akad wadiah dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/ Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) atau pegawai/ anggota Perusahaan/ Lembaga/ Asosiasi/ Organisasi Profesi yang bekerja sama dengan Bank.

Syarat dan ketentuan :

1) KTP, NPWP
2) Saldo Minimum dan Biaya Administrasi sesuai PKS
3) Biaya Penutupan Rekening: Rp20.000,-

[6] M Rosidin And O Affandi, '*Pelaksanaan Migrasi Rekening Ex-Bni Syariah Dan Bri Syariah Menjadi Rekening Bank Syariah Indonesia (Bsi) Di Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kcp …*'(Skripsi, UISI, 2021), h. 45

4) Biaya Ganti Buku Rusak/Hilang: Rp5.000,-

g. BSI Tabungan Pensiun

Tabungan dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah diperuntukan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank.

Syarat dan ketentuan :

1) KTP, NPWP
2) Setoran Awal minimum: a. Rp50.000,-
3) Saldo Minimum: Rp50.000,-
4) Biaya Administrasi: Rp6000,-
5) Biaya Penutupan Rekening: Rp20.000,-
6) Biaya Penggantian Buku Karena Rusak & Hilang: Rp5.000,-

h. BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederahana serta fitur yang menarik, dlam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Syarat dan ketentuan :

1) Satu Siswa hanya diperkenankan memiliki 1 (satu)
2) rekening Simpanan Pelajar iB pada 1 (satu) Bank

Syarat Pembukaan :

1) Perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) dengan status Siswa PAUD/TK/SD/SMP/SMA/Madrasah (MI, MTS, MA) atau sederajat.
2) Berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP, Akta Kelahiran/KK/KIA/NISN yang mencantumkan NIK

Syarat Khusus Dokumen :

1) Surat Pernyataan dan Persetujuan Orang Tua/Wali.
2) Tanda tangan pembukaan rekening dilakukan oleh Orang tua/wali bagi siswa dengan jenjang pendidikan PAUD/ TK/ SD/ MI atau sederajat ditandatangani.
3) Setoran Awal Rp1.000
4) Saldo minimum : Rp1.000
5) Biaya adm : Tidak ada
6) Biaya Penutupan rekening :Rp1000 7) Biaya Kartu :Rp2.000-,

2. Pembiayaan

a. BSI Cash Collatral

Syarat dan ketentuan :

1) WNI cakap hukum
2) Berusia minimal 21 tahun
3) Memiliki penghasilan dan mampu mengangsur
4) Melengkapi kelengkapan dokumen yang ditentukan
5) Memiliki simpanan dalam bentuk Tabungan, Giro, atau Deposito di Bank Syariah Indonesia

6) Tarif 3% diatas realisasi bagi hasil bulan sebelumnya
7) Biaya administrasi

- Murabahah : 0%
- Ijarah : 0,5% - 1%

b. BSI Griya Hasanah

1) Pembelian Rumah baru/ Rumah second/ Ruko/ Rukan/ Apartemen
2) Pembelian Kavling Siap Bangun
3) Pembangunan/Renovasi Rumah
4) Ambil alih Pembiayaan dari bank lain (Take Over)
5) Refinancing untuk pemenuhan kebutuhan nasabah

Syarat dan ketentuan :

1) WNI berdomisili di Indonesia
2) Jenis Profesi: Pegawai Tetap, Professional, dan Wiraswasta
3) Usia Minimal 21 tahun atau sudah menikah

c. BSI KUR Kecil

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 50 Juta s.d Rp. 500 Juta.

Syarat dan ketentuan :

1) WNI cakap hukum
2) Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah

3) Usaha minimal telah berjalan 6 bulan

Dokumen yang diperlukan :

1) Copy KTP nasabah dan pasangan
2) Copy Kartu Keluarga/akta nikah
3) Copy NPWP
4) Legalitas usaha nasabah
5) Fotokopi dokumen agunan
6) Biaya administrasi : 0 %

d. BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 Juta s.d Rp. 50 Juta. Syarat dan ketentuan :

1) WNI cakap hukum
2) Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah)
3) Usaha minimal telah berjalan 6 bulan

Dokumen yang diperlukan :

1) Copy KTP nasabah dan pasangan
2) Copy Kartu Keluarga/akta nikah
3) Legalitas usaha nasabah
4) Biaya administrasi : 0 %

e. BSI KUR Super Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi

kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d Rp. 10 Juta.

Syarat dan ketentuan :

1) WNI cakap hukum
2) Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah
3) Usaha minimal telah berjalan 6 bulan

Dokumen yang diperlukan :

1) Copy KTP nasabah dan pasangan
2) Copy Kartu Keluarga/akta nikah
3) Legalitas usaha nasabah
4) Biaya administrasi : 0 %

f. BSI Multiguna Hasanah

1) Pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pembelian perlengkapan/furniture rumah, dll.
2) Pembelian manfaat jasa seperti wedding organizer untuk pernikahan, perawatan di rumah sakit, pendidikan, jasa travel agent, dll.
3) Pengalihan/pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki underlying asset.

Syarat dan ketentuan :

1) WNI cakap hukum
2) Berusia minimal 21 tahun
3) Memiliki penghasilan dan mampu mengangsur

Dokumen yang diperlukan :

1) Formulir Permohonan
2) Fotokopi KTP pemohon & pasangan (bila sudah menikah)
3) Fotokopi Kartu Keluarga
4) Fotokopi Surat Nikah (bila sudah menikah)
5) Asli slip Gaji Surat dan Keterangan Kerja (pegawai)
6) Fotokopi Legalitas dan Izin Usaha dan Laporan Keuangan/Neraca Laba Rugi (wiraswasta)
7) Fotokopi Ijin-ijin praktek profesi (profesional)
8) Fotokopi Tabungan/Mutasi rekening
9) Fotokopi NPWP
10) Fotokopi SHM/SHGB
11) Dokumen Agunan (Copy IMB, Copy SHM, Copy PBB tahun terakhir).

g. BSI Oto

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.

Syarat dan ketentuan :

1) KTP Pemohon
2) KTP Pasangan/KK (untuk yang telah menikah)
3) NPWP
4) Pembiayaan Pensiun: Asli SK Pensiun/ SK Pensiun Otomatis/ SK Janda

5) Pembiayaan Pra Pensiun: SK PNS/ SK Pengangkatan Terakhir
6) Payroll Gaji/Manfaat Pensiun melalui BSI
7) Dokumen pendapatan (carik/buku gaji/ buku tabungan/ dokumen pendapatan lain)
8) Mutasi Rekening Koran
9) Biaya Admin s.d. min 0%
10) Biaya Asuransi

3. Investasi

a. BSI Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta.

Syarat dan ketentuan :

1) Merupakan nasabah BSI
2) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening reksadana, formulir transaksi reksadana dan profil
3) Biaya subscription, biaya redemption dan biaya switching mengikuti ketentuan masing-masing produk reksadana
4) Biaya subscription reksadana installment sebesar 0,5% dari nominal pembelian setiap bulan, kecuali untuk reksadana syariah pasar uang (0%)

b. Deposito Rupiah

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

Syarat dan ketentuan :

1) KTP, NPWP
2) Sesuai Badan Hukum
3) Setoran Awal: Rp2.500.000,
4) Biaya Break Deposito: Rp25.000,-
5) Biaya Penggantian Billyet Rusak: RP10.000,- [7]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

[7] Rahmadalena.

D. Struktur Organisasi BSI KC Adam Malik Kota Bengkulu
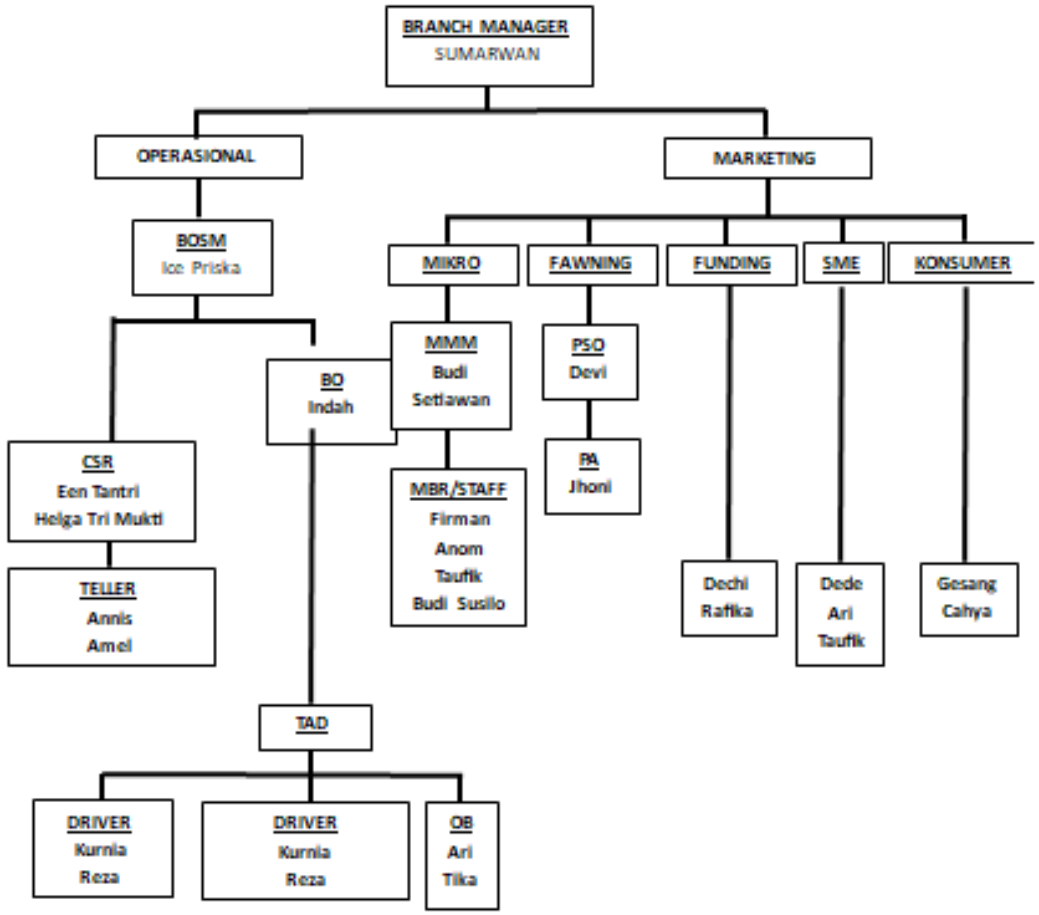
Gambar 1.